



PELATIHAN *COMMUNICATION SKILLS* BAGI PENGURUS FORUM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN LIMAU MANIS

Oleh

Hendro Saptopramono¹, Hasbi², Silvia Djonnaidi³, Witri Handayani⁴, Astuti Pratiwi Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Padang

Email: [1hendro@pnp.ac.id](mailto:hendro@pnp.ac.id)

Article History:

Received: 23-09-2024

Revised: 03-10-2024

Accepted: 25-10-2024

Keywords:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Communication Skills, Pengurus Forum

Abstract: Forum Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Limau Manis merupakan organisasi yang memayungi masyarakat yang berada dikawasan sekitar limau manis. Masyarakat ini terbilang aktif dan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Namun dibalik potensi yang dimilikinya terdapat tantangan yang harus diatasi seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk berkomunikasi secara formal, baik itu dalam berorasi didalam forum, presentasi maupun dalam mempromosikan rencana kegiatan ataupun dagangan mereka. Oleh karena itulah pada kesempatan kali ini, tim PkM dari prodi D4 Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan professional berkesempatan untuk memberikan pelatihan Communication Skills dengan berbasis teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat limau manis untuk berkomunikasi secara formal dan tepat guna. Adapun kemampuan yang menjadi target dari PkM kali ini adalah kemampuan warga untuk menggunakan teknologi dalam hal ini ms power point dalam mempresentasikan ataupun mempromosikan pariwisata daerahnya ataupun potensi usaha yang dimiliki daerahnya. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pariwisata dan perekonomian masyarakat lokal menjadi meningkat.

PENDAHULUAN

Forum Pemberdayaan Masyarakat Limau Manis (FPM-LM) merupakan organisasi masyarakat yang didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan edukasi bagi anggota masyarakat agar dapat mengembangkan potensi dan sumber daya dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Forum Pemberdayaan Masyarakat Limau Manis merupakan organisasi yang bersifat non-profit dan dikenal dengan keberagaman anggotanya, yang mencakup berbagai profesi seperti petani, pedagang, dan pelaku UMKM. Semangat mereka untuk mengembangkan ekonomi lokal dan melestarikan budaya tradisional menjadi tonggak utama dari organisasi ini. Misi organisasi ini adalah kepercayaan bahwa dengan memperkuat ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan sekaligus identitas budaya dan



nilai kearifan local dapat dipertahankan.

Keberadaan FPM-LM sudah cukup dipandang tidak hanya dari masyarakat setempat tetapi juga dari pemerintah dan kalangan industri. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh FPM-LM bekerjasama dengan pihak Pemerintah Kota Padang, PT. Semen Indonesia, Dinas Koperasi ataupun dengan lembaga pendidikan yang ada di wilayah Sumatera Barat.

Namun, di balik semangat yang luar biasa ini, masih terdapat tantangan-tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan komunikasi secara formal di kalangan masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berkomunikasi membuat mereka kesulitan dalam mempromosikan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh pengurus dan anggota FPM-LM terutama dalam hal promosi destinasi wisata dan produk ekonomis secara efektif. Tanpa dukungan kemampuan komunikasi yang memadai, upaya mereka untuk mengembangkan potensi dan kegiatan organisasi menjadi terhambat.

Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra kami adalah kurangnya kemampuan berkomunikasi khususnya dalam kegiatan presentasi yang menggunakan teknologi berupa Microsoft powerpoint.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, kami mengusulkan solusi berupa pelatihan keterampilan komunikasi berbasis teknologi. Dengan pelatihan ini, kami berharap dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengurus dan anggota dalam memperkenalkan dan mempromosikan potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Limau Manis dalam hal pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal serta kegiatan pengembangan lainnya, serta memberikan peluang yang lebih besar untuk dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan atau instansi terkait. Dengan demikian, kami berharap dapat membantu masyarakat mengatasi tantangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sekaligus mengoptimalkan peranan FPM-LM sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan mitra dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan keterampilan komunikasi formal: Tanpa kemampuan untuk berkomunikasi secara formal, anggota dan pengurus FPM-LM merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan ide ataupun mengemukakan pendapat dalam pertemuan atau acara resmi.
2. Kurangnya kesempatan untuk mengeksplorasi sumberdaya: Keterbatasan dalam keterampilan komunikasi dapat menyebabkan kurangnya pemahaman dan minat dari rekanan dan mitra kerjasama potensial di luar daerah setempat.
3. Keterbatasan Promosi Acara dan Kegiatan: Tanpa kemampuan komunikasi FPM-LM mungkin kesulitan dalam mempromosikan acara dan kegiatan khusus yang diadakan di tempat tersebut sekaligus mengurangi kesempatan untuk mendapatkan kerjasama dengan pihak lain.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi sosial yang efektif dan kompeten. Adapun mitra yang terlibat langsung adalah para pengurus Forum Pemberdayaan Masyarakat Limau Manis (FPM-LM) yang notabene masih berusia muda yang berjumlah 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan



pada tanggal 06 September 2024 selama tiga jam dengan tiga buah target sebagai solusi dari permasalahan mitra: (1) pembuatan model pembelajaran komunikasi yang interaktif, (2) pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi tulisan, dan (3) pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi verbal.

Tahapan-tahapan kerja yang diterapkan dalam pengabdian ini merupakan tahapan hasil modifikasi dari teori Murdjito (2012), yaitu identifikasi masalah dan kebutuhan, pemodelan mekanisme kegiatan pelatihan, perancangan kegiatan pelatihan, pembuatan buku saku panduan komunikasi formal, pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi tertulis, pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi verbal, dan evaluasi kegiatan. Merujuk pada tahapan-tahapan di atas, maka metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut:

A. Melakukan Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Saat ini FPM-LM sedang konsentrasi melakukan kaderisasi sebagai upaya memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk mulai membentangkan sayapnya dan berkiprah pada kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itulah ketika tim pengabdian mengajukan keinginan untuk melaksanakan pengabdian di FPM-LM maka dilakukanlah wawancara untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi FPM-LM yang membutuhkan solusi cepat. Dari wawancara tersebut nampaklah bahwa ternyata proses kaderisasi generasi muda yang merupakan pengurus muda FPM-LM tidak berjalan sesuai harapan dikarenakan tingkat kepercayaan diri penurus muda ini untuk berbicara didepan umum masih sangat kurang. Mereka juga mengaku kalau kesulitan merangkai kata yang tepat apabila dihadapkan kepada situasi yang mengharuskan mereka berbicara didalam forum resmi. Selain itu apabila ada acara resmi yang perlu diangkat, ketika hendak mengantar undangan kepada pejabat terkait, para pengurus muda ini juga mengalami masalah komunikasi. Selain melakukan wawancara dengan mitra terkait, tim pengabdian Jurusan Bahasa Inggris PNP juga melakukan benchmarking ke beberapa forum serupa guna mencari perbandingan kasus agar menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Pemodelan Mekanisme Kegiatan Pelatihan

Setelah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan mitra, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mencari teori terkait untuk menyelesaikan permasalahan mitra ini. Pemodelan terhadap metode, system dan model pelatihan yang dirasa cocok untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Dari hasil wawancara dengan mitra dapat diidentifikasi kalau permasalahan utama mitra mencakup rendahnya kepercayaan diri kader muda pengurus dan terbatasnya kemampuan komunikasi kader muda pengurus baik secara lisan maupun tulisan.

Dari permasalahan tersebut maka solusi yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat model pembelajaran komunikasi yang interaktif
- 2) Memberikan pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi tulisan
- 3) Memberikan pelatihan pengembangan keterampilan komunikasi verbal
- 4) Memberikan motivasi cara meningkatkan kepercayaan diri
- 5) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat tampil langsung dalam bentuk presentasi maupun tanya jawab selama kegiatan pelatihan guna untuk mencoba dan mendapat arahan langsung dari tim pengabdian yang bertindak



sebagai narasumber.

C. Perancangan Kegiatan Pelatihan

Setelah materi pelatihan dipersiapkan, selanjutnya menentukan rancangan kegiatan pelatihan. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa jurusan Bahasa Inggris melakukan rencana kerja dan diskusi. Rapat dilakukan untuk mengatur langkah-langkah strategis dalam melakukan pelatihan dan mendiskusikan hal-hal penting lainnya. Karena target yang akan di capai adalah peningkatan percaya diri dan kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan maka kegiatan pelatihan dirancang dengan menggunakan metode kelompok kerja, diskusi dan presentasi. Tahapan komunikasi yang dibentuk dimulai dulu dengan mengasah kemampuan komunikasi dalam bentuk tulisan, dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok kecil, dan pembentukan keahlian dalam komunikasi lisan yang nantinya ditampilkan dalam bentuk presentasi.

D. Pembuatan Buku Saku Panduan Komunikasi Formal

Setelah rapat pembagian tugas kerja selesai, tim pengabdian yang bertugas untuk membuat materi pengabdian dalam bentuk buku saku mulai membuat outline dan mengembangkannya. Adapun bentuk dari outline buku saku yang akan dibuat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Outline Buku Saku Pelatihan

BAB BUKU	TOPIK	DETIL KAJIAN
I	Keterampilan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Tujuan secara umum • Manfaat secara umum
II	Komunikasi Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Manfaat • Tipe-tipe • Strategi
III	Komunikasi Lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Manfaat • Strategi
IV	Kepercayaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Manfaat • Tips-tips meningkatkan kepercayaan diri

E. Pelatihan

Pelatihan *Communication Skills* dilaksanakan selama tiga jam dengan pengaturan satu jam pertama diperuntukkan bagi pemberian materi oleh narasumber yang merupakan salah satu anggota tim pengabdian dan tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Pada satu jam kedua, peserta mulai dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan mulai diarahkan untuk membuat beberapa bentuk komunikasi tertulis dengan panduan buku saku yang telah dibagikan dan arahan dari tim pengabdian. Hasil dari tulisan yang telah dibuat oleh peserta lalu didiskusikan dengan terlebih dahulu mempresentasikan hasil tulisan mereka dalam kelompok kecil tadi. Tim pengabdian bertugas mengarahkan diskusi



dan membatasi waktu dalam diskusi yang berjalan.

Kegiatan selanjutnya yaitu persiapan untuk mengasah kemampuan komunikasi lisan. Masih tetap dipandu dalam kelompok kecil, peserta lalu diminta untuk memilih salah satu topik presentasi yang ada pada buku saku. Topik ini kemudian mereka kembangkan dan jadikan bahan presentasi yang nantinya akan ditampilkan di depan seluruh peserta dan tim pengabdian. Dalam menyelesaikan persiapan ini, peserta tetap dipandu oleh tim pengabdian yang bertugas dalam kelompok kecil yang sudah dibentuk di awal. Peserta diarahkan menggunakan Power Point dan *Que Card* untuk menuliskan poin-poin yang mereka butuhkan bagi presentasi mereka. Setelah Power Point dan *Que Card* untuk persiapan selesai, maka beberapa perwakilan peserta secara bergantian diminta untuk tampil kedepan dan mempresentasikan bahan yang sudah mereka persiapkan tadi.

Evaluasi

Tahapan akhir kegiatan pengabdian adalah melakukan evaluasi. Evaluasi hasil kerja diperlukan untuk mengetahui apakah pelatihan yang sudah diberikan sudah sesuai dan dapat dirasakan manfaatnya oleh mitra. Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian berdiskusi langsung dengan pimpinan FPM-LM yang mengamati langsung kegiatan pengabdian. Evaluasi juga diberikan dalam bentuk angket kepuasan yang diberikan kepada peserta setelah pelatihan berakhir. Evaluasi ini dilakukan sebagai bentuk introspeksi dari hasil pengabdian yang sudah dilaksanakan dan sebagai bahan pertimbangan untuk kemungkinan kelanjutan kegiatan pelatihan pada tahun berikutnya.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebuah buku saku dan hasil aplikasi perkembangan kemampuan komunikasi peserta baik secara tertulis maupun lisan. Buku saku ini merupakan sebuah buku kecil yang telah didesain dengan Bahasa yang mudah dimengerti dan dilengkapi dengan contoh untuk memudahkan peserta pelatihan mengaplikasikan komunikasi tertulis dan lisan dalam kehidupan sehari-hari.





Gambar 1. Cover dan Daftar Isi Buku Saku

Selama pelatihan berjalan, peserta dapat mengikuti semua rentetan pelatihan dengan maksimal tanpa kesulitan yang berarti. Hal ini berkat rangkuman materi yang telah dipaparkan oleh narasumber, contoh yang diulas secara *simple* dalam buku saku dan juga arahan dari dosen-dosen dan mahasiswa anggota tim pengabdian Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang, serta kerjasama dan motivasi dari peserta pelatihan sendiri.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah buku saku yang dapat dimanfaatkan langsung oleh mitra pada saat pengabdian. Selain itu sebagai bentuk apresiasi terhadap motivasi dan semangat pengurus FPM-LM dalam berpartisipasi aktif sebagai mitra pelatihan Communication Skills, tim pengabdian jurusan Bahasa Inggris memberikan bantuan berupa 1 set speaker aktif yang dapat digunakan mitra untuk latihan komunikasi lisan maupun dipergunakan untuk kepentingan acara lainnya.

Dari proses kegiatan pengabdian yang dilakukan, terdapat beberapa perubahan perilaku pada mitra. Yang pertama, mitra menjadi termotivasi untuk berlatih berkomunikasi dalam bentuk tulisan dan lisan dengan lebih intens. Hal ini disebabkan penjelasan yang mereka dapatkan tadi disertai contoh langsung sehingga membangkitkan kemauan mereka untuk meningkatkan potensi diri dalam segi komunikasi. Yang kedua, mereka merasa memiliki panduan dalam bentuk buku saku yang dapat dijadikan pedoman bilamana merasa perlu. Yang terakhir, tim pengabdian juga meninggalkan nomor *contact person* yang dapat dihubungi apabila mitra merasa perlu untuk bertanya mengenai *communication skills*.



KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Jurusan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Padang telah terlaksana dengan baik. Mitra telah mendapat pencerahan dan materi yang cukup guna untuk memperbaiki kemampuan mereka dari segi komunikasi baik secara tulisan maupun lisan. Ketua pengurus FPM-LM dan peserta selaku mitra menyambut baik dan mengikuti dengan antusias setiap sesi pengabdian yang diselenggarakan oleh tim. Dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, ada saran dan harapan yang bisa dikemukakan. Yaitu, tim pengabdian berharap kegiatan pengabdian ini dapat berlanjut di waktu yang akan datang dengan tema dan topik kegiatan yang berbeda. Sehingga komunikasi dan kerjasama antara forum pemberdayaan masyarakat yang ada di Kota Padang dengan PNP tetap terjalin dengan baik dan saling memberikan kontribusi positif antara satu dengan yang lainnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Forum Pemberdayaan Masyarakat, Limau Manis dan seluruh staf yang terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Astuti, S., & Puspitasari, N. A. (2022). Penguatan Karakter Melalui Public Speaking Pada Siswa SMK Muhammadiyah Cariu. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1427–1434.
- [2] Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32.
- [3] Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan Public Speaking untuk Menunjang Kemampuan Presentasi bagi Siswa SMAN 1 Margahayu Kabupaten Bandung. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66– 69.
- [4] Murdjito, G. (2012). "Metoda Pengabdian Kepada Masyarakat." Diakses dari <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>
- [5] Razali, G., Hidayat, R., & Mutiah, T. (2023). Komunikasi Pemasaran Media Sosial Untuk Bisnis. *Insight Mediatama*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN